



UNIVERSITAS
HAYAM WURUK
PERBANAS

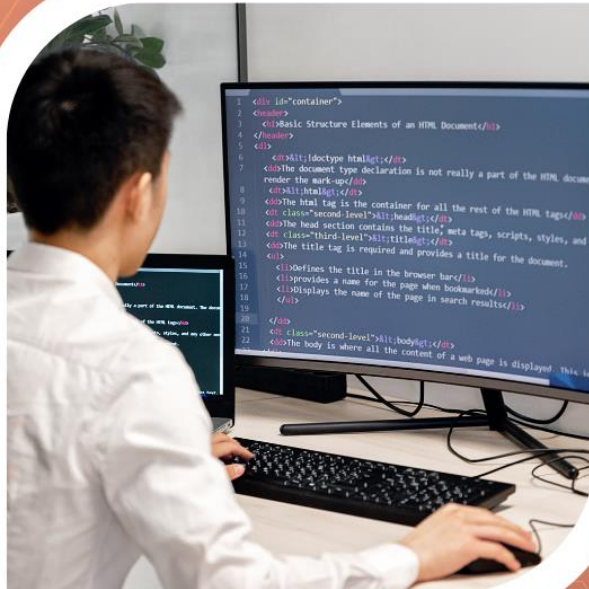
LAPORAN

GUSUS PENJAMINAN MUTU

FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN

UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

SEMESTER GASAL 2022/2023



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
BAB II EVALUASI KESESUAIAN MATERI	3
2.1 Kesesuaian Materi.....	3
2.2 Evaluasi Kesesuaian Materi	4
2.3 Tindak Lanjut Kesesuaian Materi	4
BAB III EVALUASI PERTEMUAN & KETERSAMPAIAN MATERI	5
3.1 Ketercapaian Jumlah Pertemuan.....	5
3.2 Ketersampaian Materi.....	6
BAB IV EVALUASI NILAI.....	7
4.1 Ketercapaian Nilai Mahasiswa	7
4.2 Evaluasi Ketercapaian Nilai.....	8
4.3 Tindak Lanjut Ketercapaian Nilai	8
BAB V EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN	9
5.1 Skor Proses Pembelajaran	9
5.2 Evaluasi Proses Pembelajaran.....	10
5.3 Tindak Lanjut Proses Pembelajaran	10
BAB VI PENUTUP	11

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu siklus dalam penjaminan mutu internal adalah evaluasi terhadap standar. Dalam konteks standar pendidikan, evaluasi atas pelaksanaan standar bisa dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) pada tingkat Fakultas. GPM merupakan perangkat penjaminan mutu pada tingkat Fakultas yang bertugas untuk melaksanakan monitoring yang telah ditetapkan fakultas dan menyampaikan rekomendasi perbaikan berkelanjutan dari pelaksanaan perkuliahan yang ada pada masing-masing program studi. Tugas utama Gugus Penjaminan Mutu Fakultas adalah melakukan (1) monitoring dan evaluasi kesesuaian materi pembelajaran, (2) monitoring dan evaluasi proses penilaian, (3) monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah, (4) monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran lulusan untuk masing-masing program studi, (5) monitoring dan evaluasi perangkat pembelajaran (RPS, RPP, Kontrak Pembelajaran dan Rubrik Penilaian), (6) evaluasi bahan ajar, (7) monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, (8) monitoring dan evaluasi pembimbingan akademik, (9) monitoring dan evaluasi pembimbingan tugas akhir dan (10) monitoring dan evaluasi layanan program studi.

Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi gugus penjaminan mutu ini difokuskan pada monitoring dan evaluasi untuk pelaksanaan proses belajar khusus mengajar selama Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023. Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi Fakultas Teknik dan Desain serta Program Studi dibawahnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran sehingga dapat dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang ditetapkan dalam Capai Pembelajaran Lulusan (CPL).

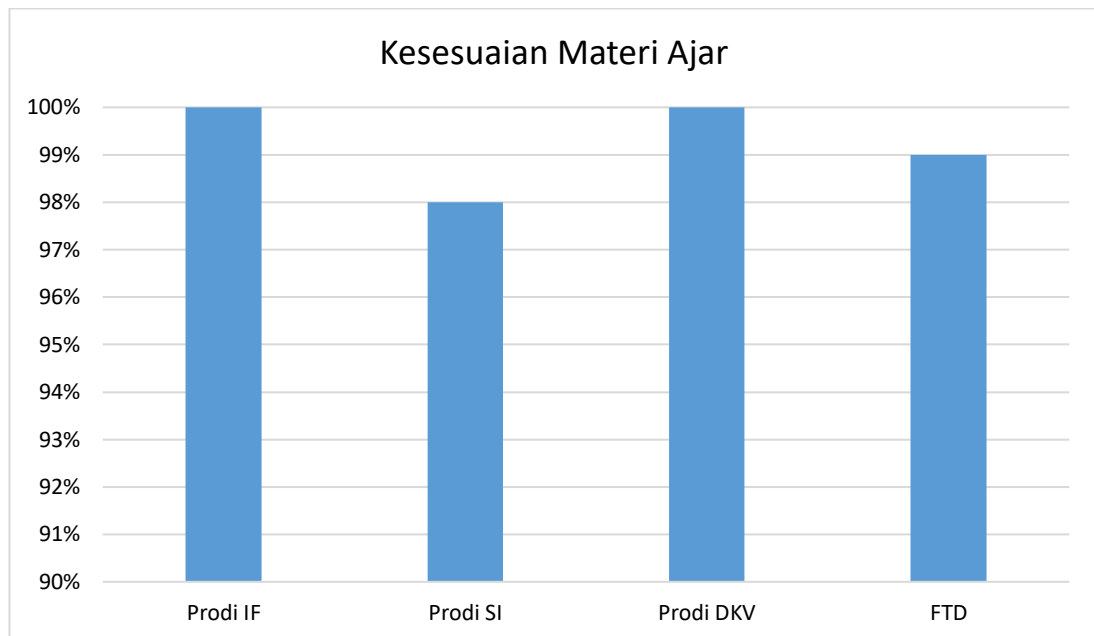
BAB II

EVALUASI KESESUAIAN MATERI

Evaluasi kesesuaian materi dilakukan berdasarkan pada kesesuaian antara rencana materi yang tertuang dalam Kontrak Pembelajaran dengan Realisasi Pelaksanaan Pembelajaran yang tertuang dalam Berita Acara Pengajaran berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian materi.

2.1 Kesesuaian Materi

Persentase kesesuaian realisasi materi ajar dengan yang direncanakan dalam kontrak pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Kesesuaian Materi Ajar

Berdasar gambar 2.1 secara keseluruhan pada tingkat Fakultas Teknik dan Desain, persentase kesesuaian materi sangat baik, yaitu sebesar 99%. Persentase kesesuaian materi tersebut telah melampaui standar yang ditetapkan yaitu sebesar 85%. Persentase kesesuaian materi tertinggi diraih oleh Program Studi Informatika (PS IF) dan Program Studi Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV) dengan nilai 100%. Selanjutnya program studi dengan nilai kesesuaian materi yang paling rendah adalah Program Studi Sistem Informasi (Prodi SI) dengan nilai 98%.

2.2 Evaluasi Kesesuaian Materi

Berdasarkan laporan GKM Program Studi, diperoleh informasi bahwa mata kuliah yang tidak sesuai pada Program Studi Sistem Informasi (Prodi SI) adalah Manajemen Layanan TI. Hal ini dikarenakan adanya pertukaran jadwal kuis dengan materi yang disampaikan. Dosen merasa materi yang disampaikan seharusnya setelah kuis, tetapi pada kontrak perkuliahan di atur sebelum kuis. Setiap semesternya kontrak perkuliahan selalu diupdate disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh dosen.

2.3 Tindak Lanjut Kesesuaian Materi

Memperhatikan bahwa ada satu matakuliah yang tidak sesuai dengan materi pada kontrak pembelajaran, maka Fakultas dan Program Studi mengambil langkah:

- a. Meminta semua dosen untuk selalu mengupdate kontrak pembelajaran sesuai dengan jadwal dan rencana pembelajaran.
- b. Selalu menyediakan jadwal khusus untuk penggantian kuliah hari libur di hari Sabtu.
- c. Mengkomunikasikan ketidak sesuaian kontrak dengan realisasi kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak bingung.

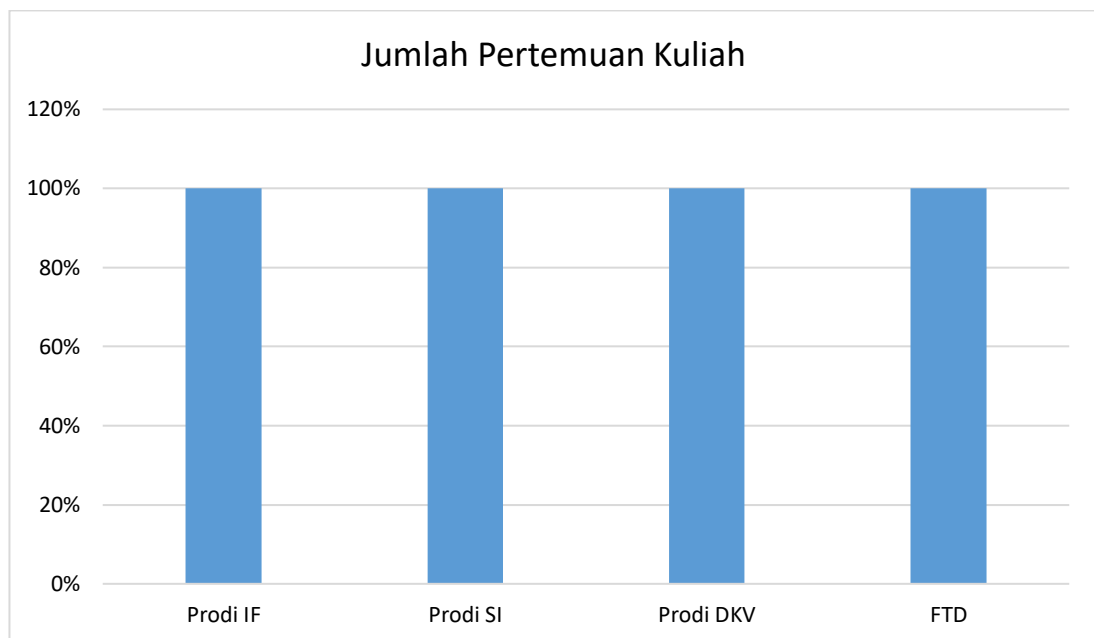
BAB III

EVALUASI PERTEMUAN & KETERSAMPAIAN MATERI

Evaluasi pertemuan mengacu pada realiasi jumlah pertemuan dibandingkan jumlah pertemuan yang direncanakan. Sesuai dengan standar pendidikan jumlah pertemuan selama satu semester adalah 16 kali termasuk ujian, atau dengan jumlah pertemuan perkuliahan adalah 14 kali dalam satu semester.

3.1 Ketercapaian Jumlah Pertemuan

Ketercapaian jumlah pertemuan dalam satu semester pada Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3. 1 Jumlah Pertemuan Kuliah

Berdasarkan gambar 3.1 memperlihatkan sebanyak 100% mata kuliah melaksanakan 14 kali pertemuan dalam satu semester pada tingkat Fakultas Teknik dan Desain. Terdapat tiga program studi yang telah melaksanakan 14 kali pertemuan dalam satu semester, yaitu Program Studi Sarjana Informatika (Prodi IF), Program Studi Sarjana Sistem Informasi (Prodi SI) dan Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV).

3.2 Ketersampaian Materi

Hasil Laporan GKM Program Studi menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah melaksanakan pertemuan sebanyak 14 kali (100%). Semua materi yang ada pada kontrak pembelajaran berhasil disampaikan kepada mahasiswa pada masing-masing pertemuannya. Dosen berupaya memadatkan materi pertemuan atau memberikan materi pembelajaran secara asinkronus, seperti video dan tugas mandiri.

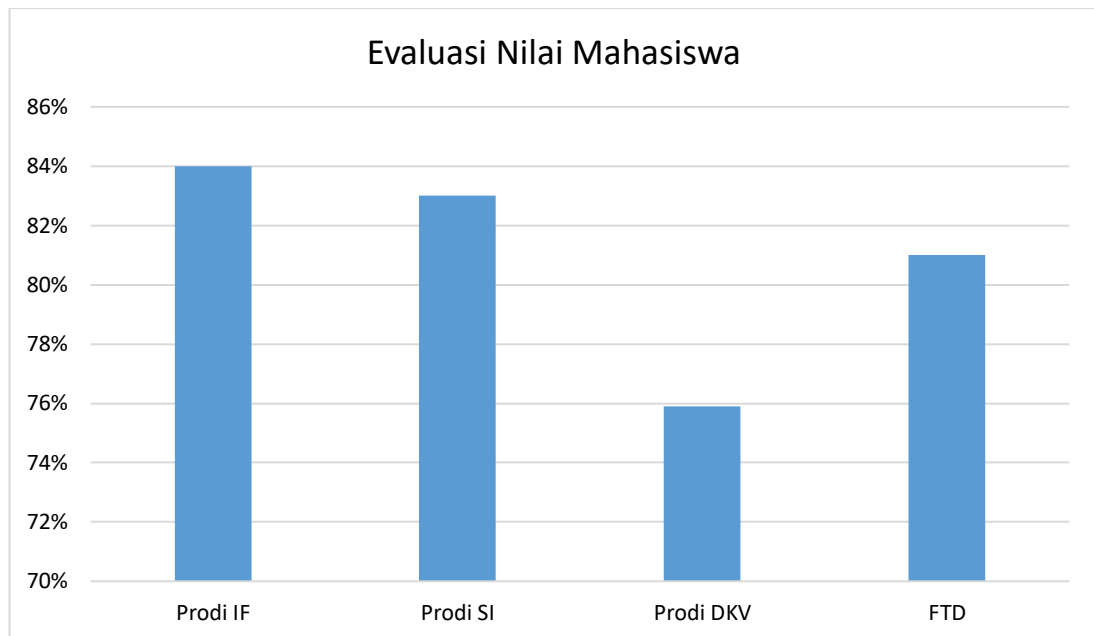
BAB IV

EVALUASI NILAI

Fakultas Teknik dan Desain menetapkan target bahwa minimal 87,5% mahasiswa mampu memperoleh nilai minimal B pada setiap mata kuliah yang disajikan. Berikut ini hasil evaluasi yang didapatkan dari masing-masing program studi.

4.1 Ketercapaian Nilai Mahasiswa

Ketercapaian nilai mahasiswa pada Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4. 1 Evaluasi Nilai Mahasiswa

Berdasarkan gambar 4.1 memperlihatkan persentase yang memperoleh nilai minimal B dari seluruh kelas yang disajikan pada Semester Genap 2022/2023. Pada tingkat Fakultas Teknik dan Desain persentase mahasiswa dengan nilai minimal B adalah 81%. Skor tersebut tidak mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu sebesar 87,5%. Program studi dengan persentase nilai mahasiswa minimal B terendah adalah Program Studi Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV) dengan skor 76%. Sedangkan Program Studi dengan nilai tertinggi adalah Prodi Informatika (Prodi IF) dengan skor 84%, disusul Program Studi Sistem Informasi (Prodi SI) dengan skor 83%.

4.2 Evaluasi Ketercapaian Nilai

Berdasarkan laporan GKM Program Studi, maka diperoleh informasi bahwa akar kendala yang dihadapi terkait capaian nilai minimal B adalah terkait mata kuliah yang tugas proyek. Banyak mahasiswa yang tidak aktif di kelas, dan tidak masuk tanpa keterangan. Hal ini diperparah dengan mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Beberapa bahkan tidak mengumpulkan tugas proyek yang mana nilai dari tugas proyek ini lumayan besar, sehingga sangat berpengaruh terhadap nilai akhir yang diperoleh mahasiswa.

4.3 Tindak Lanjut Ketercapaian Nilai

Fakultas dan Program studi telah melakukan tindak lanjut atas ketidaktercapaian atas nilai sebagai berikut:

- a. Program studi menyarankan dosen yang mengampu mata kuliah untuk membuat kontrak dengan porsi nilai yang merata sehingga nilainya tidak hanya terfokus kepada beban tugas di tugas proyek.
- b. Program studi memberikan remidi dan perpanjangan masa pengumpulan tugas kepada beberapa mahasiswa yang nilainya dianggap kurang.
- c. Pemberian tambahan tugas kepada mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata serta memperbanyak tugas kelompok.

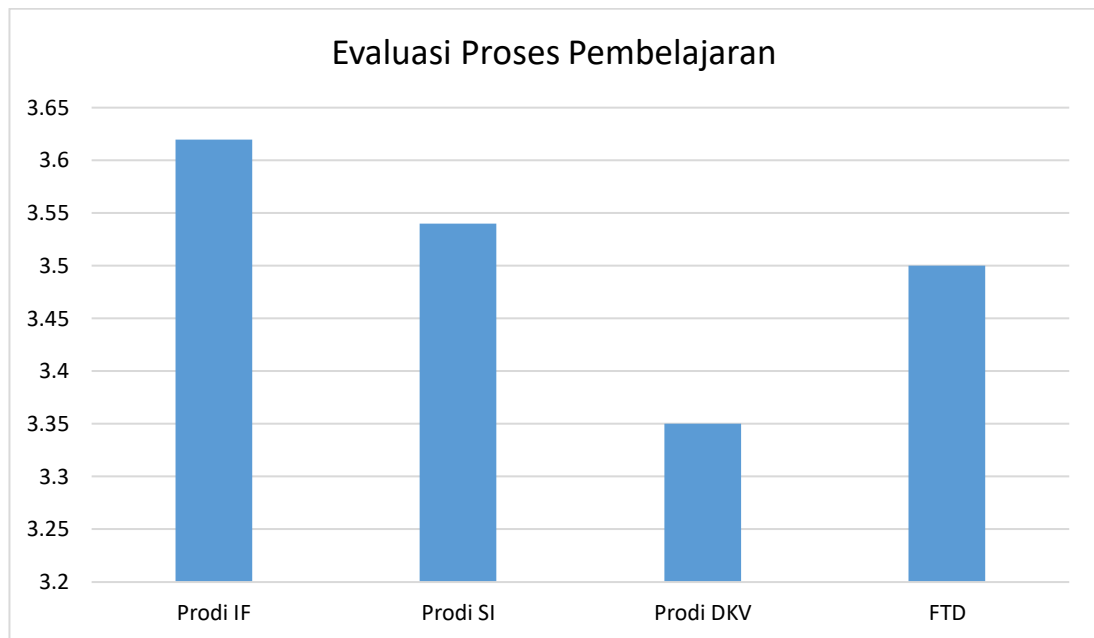
BAB V

EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

Evaluasi atas proses pembelajaran dilakukan setiap semester berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan skala Likert dari 1 hingga 4. Fakultas mentargetkan minimal 3,25 untuk semua mata kuliah.

5.1 Skor Proses Pembelajaran

Skor proses pembelajaran pada Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut.



Gambar 5. 1 Evaluasi Proses Pembelajaran Fakultas Teknik dan Desain

Berdasarkan gambar 5.1 memperlihatkan bahwa di tingkat Fakultas Teknik dan Desain skor evaluasi sebesar 3,5. Skor tertinggi diraih oleh Program Studi Informatika (Prodi IF) dengan skor 3,62. Adapun evaluasi pembelajaran terendah adalah program studi Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV) dengan skor 3,35. Program Studi Sistem Informasi (Prodi SI) memperoleh skor 3,54. Secara umum, semua program studi telah melampaui standar minimal 3,25 yang ditetapkan oleh Fakultas Teknik dan Desain.

5.2 Evaluasi Proses Pembelajaran

Bagaian sebelumnya memperlihatkan bahwa semua Program Studi telah mencapai target skor evaluasi pembelajaran. Proses evaluasi dilakukan untuk tetap menjaga suasana perkuliahan dan mengajak dosen untuk terus meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa.

5.3 Tindak Lanjut Proses Pembelajaran

Karena seluruh program studi telah mencapai skor yang ditetapkan oleh fakultas, upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah:

- a. Menjaga suasana perkuliahan agar tetap kondusif dan kompetitif.
- b. Ketua program studi melalui rapat awal dan akhir semester mengundang dosen PJMK mata kuliah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya yang terkait menghidupkan suasana kelas.

BAB VI

PENUTUP

Guna memastikan terwujudnya sistem penjaminan mutu internal di lingkungan Fakultas Teknik dan Desain maka implementasi PPEPP perlu dilaksanakan secara konsisten. Evaluasi proses belajar mengajar (PJM) setiap semester merupakan salah satu bagian penting dalam penjaminan mutu pendidikan di Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Laporan hasil evaluasi pelaksanaan GPM Fakultas ini diharapkan menjadi dasar kebijakan dan program peningkatan kualitas pendidikan di Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas.